

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih pada jurusan IPA di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Kediri yang telah diteliti dengan kategori sangat tinggi berjumlah 4 siswa, kategori tinggi 75 siswa, kategori sedang 29 siswa, kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 0 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlibatan siswa pada jurusan IPA masuk pada kategori tinggi.
2. Tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih pada jurusan IPS di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Kota Kediri yang telah diteliti dengan kategori sangat tinggi berjumlah 9 siswa, kategori tinggi 66 siswa, kategori sedang 15 siswa, kategori rendah dan sangat rendah berjumlah 0 siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keterlibatan siswa pada jurusan IPS masuk pada kategori tinggi.
3. Tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih pada jurusan IPA dan IPS memiliki perbedaan. Dapat dilihat pada hasil data yang dihitung pada kedua jurusan tersebut mendapatkan hasil 0,029 maka dari hasil perhitungan, data tersebut memiliki perbedaan karena  $0,029 < 0,05$ . Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih pada jurusan IPA dan IPS di MAN 2 Kota Kediri.

4. Tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih pada siswa laki-laki dan perempuan di jurusan IPA tidak memiliki perbedaan. Dapat dilihat pada hasil data yang dihitung pada kedua jenis kelamin tersebut mendapatkan hasil 0,516 maka dari hasil perhitungan, data tersebut tidak memiliki perbedaan karena  $0,516 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Selanjutnya tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih pada siswa laki-laki dan perempuan di jurusan IPS tidak memiliki perbedaan. Dapat dilihat pada hasil data yang dihitung pada kedua jenis kelamin tersebut mendapatkan hasil 0,708 maka dari hasil perhitungan, data tersebut tidak memiliki perbedaan karena  $0,708 > 0,05$ . Maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Kemudian tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih pada siswa laki-laki dan perempuan di jurusan IPA dan IPS tidak memiliki perbedaan. Dapat dilihat pada hasil data yang dihitung pada kedua jenis kelamin tersebut mendapatkan hasil 0,854 maka dari hasil perhitungan, data tersebut tidak memiliki perbedaan karena  $0,854 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat keterlibatan siswa dalam mengikuti pelajaran fiqih berdasarkan jenis kelamin pada jurusan IPA, jurusan IPS, serta antara jurusan IPA dan IPS di MAN 2 Kota Kediri.

## **B. Saran**

### **1. Saran untuk subjek**

Bagi siswa diharapkan bisa berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, seperti diskusi, tanya jawab, dan tugas kelompok. Siswa juga diharapkan untuk lebih terbuka dalam mengungkapkan pendapat dan bertanya ketika ada materi yang kurang dipahami. Dengan demikian, siswa dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keterampilan berpikir kritis, serta menjadikan pelajaran fiqih sebagai bagian yang bermakna dalam hidup.

### **2. Saran untuk lembaga pendidikan**

Bagi lembaga pendidik disarankan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih menarik dan relevan dengan kehidupan siswa serta memfasilitasi siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran fiqih, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan menyenangkan.

### **3. Saran untuk peneliti selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih cermat lagi dalam memilih waktu pengisian angket sebagai alat ukur penelitian, dimana agar subjek dapat kondusif dan siap untuk menjawab pertanyaan yang sudah dibuat pada angket dengan membaca petunjuk sebelum melakukan pengisian angket. Sehingga data yang diperoleh merupakan data yang objektif. Disarankan untuk penelitian selanjutnya juga melakukan penelitian keterlibatan siswa bukan hanya pada pelajaran fiqih saja, tetapi juga pada pelajaran lain, serta tidak hanya fokus pada jurusan IPA dan IPS saja, tetapi juga pada jurusan yang lainnya.